

PERBANDINGAN MEDIA *POWTOON* DAN *MIND MAP* PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA SMPN 85 JAKARTA

Alin Delona^{*1}, Ratna Dewi Kartikasari²

^{*1,2}Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

e-mail: ^{*1}alindelona96@gmail.com, ²ratna.dewikartikasari@umj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks eksplanasi masih menggunakan metode pembelajaran yang masih monoton yaitu menggunakan metode ceramah. Penulis tergerak untuk mengetahui hasil belajar Siswa pada materi teks eksplanasi dengan menggunakan metode yang baru yang lebih *fresh* dengan media *powtoon* dan media *mind map*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan hasil belajar Siswa pada materi teks eksplanasi melalui media *powtoon* dan media *mind map*. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini membuktikan penggunaan media *mind map* dan media *powtoon*. Hasil perbandingan antara t_{hitung} (13,611) lebih besar dari t_{tabel} (1,6696) pada $\alpha = 0,05$ yang artinya hasil pembelajaran siswa melalui pembelajaran *powtoon* lebih baik daripada hasil belajar menggunakan media pembelajaran *mind map*. Pada hal inilah dibuktikan nilai rata-rata nilai hasil belajar menggunakan media pembelajaran *powtoon* sebesar 92,00 lebih besar dari rata-rata nilai belajar menggunakan media pembelajaran *mind map* sebesar 89,06.

Kata kunci: hasil belajar, media *powtoon*, media Mind Map.

ABSTRACT

This research is motivated by learning Indonesian, especially in explanatory text material, which still uses a monotonous learning method, namely using the lecture method. The author was moved to find out student learning outcomes on explanatory text material by using a new, fresher method with powtoon media and mind map media. The purpose of this study was to examine the comparison of student learning outcomes on the material of writing explanatory texts through the Powtoon and Mind Map media. In this study using quantitative research methods. The results of this study prove the use of mind map media and powtoon media. The result of the comparison between t_{count} (13.611) is greater than the table (1.6696) at $\alpha = 0.05$, which means that student learning outcomes through powtoon learning are better than learning outcomes using mind map learning media. It can be proven that the average value of learning outcomes using Powtoon learning media is 92.00, which is greater than the average value of learning using mind map learning media of 89.06.

Keywords: Learning Outcomes, Powtoon Media, and Mind Map Media.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang selalu ada dalam setiap jenjang pendidikan. Pada hakikatnya dalam pembelajaran ini terdapat empat keterampilan mana Siswa harus menguasai, salah satunya yaitu keterampilan menulis. Menulis merupakan sebuah kegiatan penyampaian pesan atau gagasan secara tertulis [1]. Sejalan dengan pendapat tersebut [2] mengutarakan bahwa keterampilan menulis menggambarkan lambing suatu

Informasi Artikel:

Submitted: bulan Agustus 2021, **Accepted:** bulan Agustus 2021, **Published:** Agustus 2021
ISSN: 2716-0823 (media online), Website: <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/semantika>

grafik tersebut bahwa siswa dapat memahami bahasa Indonesia dari yang terdapat pada grafik tersebut. Pada saat ini keterampilan menulis sangat penting dalam dunia pendidikan karena dapat membuat siswa berpikir secara kritis.

Pada silabus di dalam kurikulum 2013 keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis ini harus dikuasai siswa pada materi tentang berbagai jenis teks. Salah satunya dalam materi teks eksplanasi. Pada materi teks eksplanasi ini diharapkan siswa memiliki kemampuan menulis teks eksplanasi yang baik. Menurut pada reaksi wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 85 Jakarta pada Jumat, 28 Februari 2020, ditemukan adanya masalah yang terdapat pada siswa akibat kurang motivasi yang didapat oleh siswa pada saat menyusun kalimat teks eksplanasi dengan tepat. Hal ini dapat diakibatkan

Ekplanasi merupakan teks yang menggambarkan sebuah fenomena alam ataupun sosial. Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi penjelasan atau paparan tentang bagaimana dan mengapa suatu fenomena dapat terjadi [3]. Sejalan dengan pendapat tersebut menjelaskan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang memiliki fungsi sosial menganalisis atau menjelaskan proses muncul atau terjadinya sesuatu [4]. Untuk mempelajari dan memahami hingga mampu membuat teks eksplanasi ini tentu saja dibutuhkannya sebuah media yang menarik, guna meningkatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Media merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran guna meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. "Media" berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar [5]. Dalam bahasa Arab, media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, dan media juga terbagi menjadi beberapa jenis, walaupun umumnya fungsinya sama yaitu meningkatkan motivasi siswa pada proses pembelajaran, akan tetapi guru harus memilih media yang sesuai melalui materi yang akan diajar. Media pembelajaran dapat berupa buku pengayaan, dimana dapat dikatakan efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks [6]. Media merupakan alat bantu untuk pembelajaran bahasa Indonesia, terkhusus pada materi teks eksplanasi adalah media *Powtoon* dan juga *Mind map*. *Powtoon* [7] merupakan *softwareonline* yang inovatif serta bersahaja sehingga mampu menciptakan animasi yang menarik dengan memakai video animasi. Sedangkan [8] *Mind map* merupakan media pembelajaran yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk keperluan berpikir serta belajar. Kedua media ini dapat digunakan dalam pembelajaran teks eksplanasi, tetapi alangkah lebih baiknya jika kita mengetahui secara pasti media mana yang jauh lebih tepat digunakan diantara keduanya. Penelitian ini dilaksanakan dalam upaya mengetahui bagaimana terampilnya siswa saat menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media *Mind map* dan *Powtoon* sehingga dapat terlihat perbandingannya.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif dan untuk pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik eksperimen. Pada metode penelitian ini berguna unruk mencari apakah terdapat perbedaan anantara media *powtoon* dengan media *mind map* media sebagai variabel bebas (X) terhadap hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). penelitian ini dilakukan dengan cara membagi kelompok penelitian menjadi dua kelompok, kelompok pertama dan kelompok kedua. Kelompok pertama yaitu kelas kelompok eksperimen pertama menggunakan media *powtoon*, kelompok eksperimen kedua menggunakan media *mind map*. Pada kedua kelompok tersebut menggunakan media pembelajaran yang berbeda dalam materi teks eksplanasi terhadap hasil belajar pada keahlian menulis teks eksplanasi Siswa kelas VII SMPN 85 Jakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *designone-shot case study*. [9] Desain tersebut adalah pembelajaran suatu kelompok yang dibagi treatment atau perlakuan atau tindakan

(X) dan setelah itu observasi hasilnya O. dapat disimpulkan pengolahan data adalah sebagai salah satu variabel independen atau suatu tindakan dan hasil dari sebuah variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas VIII SMPN 85 Jakarta tahun pelajaran 2020/2021, dan sampel pada penelitian ini ialah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan proses wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, serta melalui tes uraian. Setelah itu peneliti menganalisis data tersebut menggunakan metode ke dalam kategori ke dalam sebuah kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa dan juga menyusun dalam pola juga memilih mana yang penting dan yang akan Siswa pelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun juga orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali di SMP Negeri 85 Jakarta di kelas VIII C menjadi kelas eksperimen pertama dengan menggunakan media pembelajaran *powtoon* dan kelas VIII D sebagai kelas eksperimen kedua dengan menggunakan media pembelajaran *mind map*. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yang diperoleh dari hasil pengisian tes yang telah dilakukan oleh 72 orang siswa yang terdiri dari 36 Siswa kelas eksperimen pertama dan 36 Siswa kelas eksperimen kedua. Pada kedua variabel tersebut telah ditetapkan hasil belajar pada Siswa melalui media pembelajaran *mind map* melalui media pembelajaran *powtoon* yang ditetapkan Y_1 dan Y_2

Pada masing-masing data variabel diuraikan memakai teknik statistik uraian atau sebuah deskriptif meliputi skor minimum, skor, dan tabel distribusi pada sebuah frekuensi dengan histogram yang juga memperhatikan sebuah hamparan data pada sebuah data, gambar dan juga grafik. Hasil belajar Siswa melalui sebuah video ada pada media *powtoon* (Y_1). Pada hasil belajar yang Siswa lakukan melalui video yang ada pada media *powtoon* (Y_1). Hasil belajar menggunakan video pembelajaran *powtoon* yang diperoleh berdasarkan sebuah hasil yang telah diukur dengan tes pada suatu kelas eksperimen pertama. Pada sebuah hasil analisis data serta sebuah hasil perhitungan statistic yang menunjukkan skor empirik hasil belajar melalui sebuah video pembelajaran *powtoon* bervariasi antara 8,3 sampai dengan 97 dan semua hasil itu dapat dilihat pada sebuah Tabel 1 berikut.

Tabel 1.

Data Hasil Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Kelas Eksperimen Pertama

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	AJS	91
2.	AAN	96
3.	AKS	93
4.	ARS	96
5.	CA	90
6.	CAN	86
7.	CAKM	92
8.	CSAR	92
9.	DMW	93
10.	DN	91
11.	GDU	92
12.	GAS	96
13.	HA	92
14.	IIF	92
15.	ISNA	83

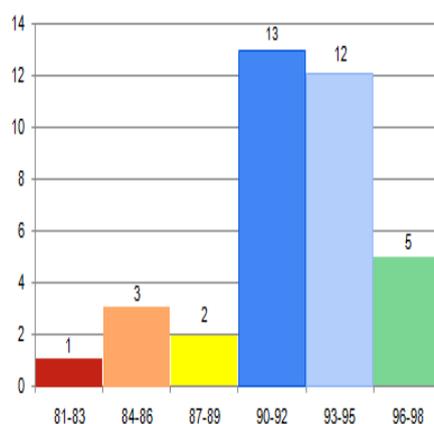
No.	Nama Siswa	Nilai
16.	IR	95
17.	LMSA	93
18.	MRR	95
19.	MAP	85
20.	MHIW	86
21.	MIAI	89
22.	MI	92
23.	MR	93
24.	NAS	88
25.	NJW	95
26.	NL	91
27.	NRA	95
28.	NAD	90
29.	NYM	95
30.	PF	93
31.	RSMY	92
32.	RN	93
33.	RA	94
34.	SJPP	90
35.	SNSS	96
36.	SNNS	97
Jumlah		3.312

Data nilai dalam kelas eksperimen pertama yang disajikan pada Tabel 1, berikutnya dianalisis secara deskriptif untuk menghitung nilai yang terdiri dari rata – rata, median, modus, simpangan baku, varians, maximal, minimal dan rentang. Berikut Tabel 2 hasil analisis statistik deskriptif pada kelas eksperimen satu.

Tabel 2.
Analisis Statistika Deskriptif Eksperimen Pertama

Statistik	Nilai
Rata-rata	92,00
Median	93,27
Modus	93,25
Stdev	3,11
Varians	9,71
MAX	97
MIN	83
RENTANG	14

Telah dikemukakan pada Tabel 2 dapat ditemukan bahwa nilai rata-rata yang terdapat pada kelas eksperimen ialah sebesar 92,00, nilai median 93,27, nilai modus 93,25, nilai simpangan baku 3,11, nilai varians 9,71, nilai maximal 97, nilai minimal 83 dan nilai rentang 14. Supaya lebih jelasnya, penyebaran skor hasil belajar melalui video pembelajaran *powtoon* mengikuti tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat pada histogram dalam Gambar 1.



Gambar 1.

Histogram Frekuensi Skor Hasil Belajar melalui Media Pembelajaran Powtoon (Y₁)

Setelah mengetahui hasil dari (Y₁) kemudian, berikut hasil belajar melalui Video Pembelajaran *Mind Map* (Y₂). Pada diagram di atas skor variabel pada hasil belajar siswa melalui media *Mind map* yang diperoleh berdasarkan hasil pada tes pengukuran pada kelas eksperimen yang kedua. Analisis data dan perhitungan statistik menunjukkan hasil skor empirik pada hasil belajar melalui media *mind map* yang bervariasi antara 81 sampai dengan 96, hasil tersebut bisa dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3.

Data Hasil Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Kelas Eksperimen Kedua

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	ABJN	90
2.	AAZA	94
3.	ACP	83
4.	AAH	83
5.	ABK	90
6.	ACD	91
7.	ADP	90
8.	ADR	93
9.	APZ	90
10.	ARA	82
11.	AKW	83
12.	CRPW	81
13.	DBRNS	90
14.	FARP	87
15.	FFP	92
16.	FRP	91
17.	JSR	92
18.	KPM	94
19.	KAK	81
20.	LIAM	84
21.	MFDA	92
22.	NSAE	86
23.	NA	87

No.	Nama Siswa	Nilai
24.	SW	86
25.	NNI	84
26.	NMS	93
27.	NAP	96
28.	NAIT	95
29.	OS	95
30.	QDS	96
31.	RRP	90
32.	RAAA	89
33.	SDW	95
34.	SNM	87
35.	SRZR	92
36.	ZEK	82
	Jumlah	3.206

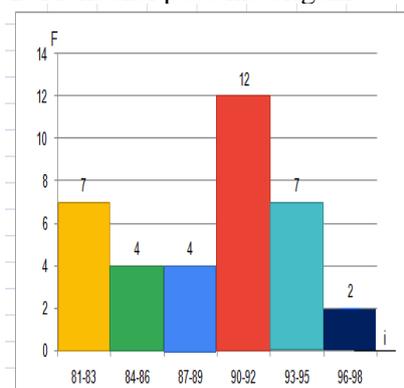
Data nilai pada kelas eksperimen kedua yang disajikan pada Tabel 3, setelah itu berikut kupasan deskriptif untuk menghitung nilai yang terdiri dari rata-rata, median, modus, simpangan baku, varians, maksimal, minimal dan rentang. Berikut hasil analisis statistik deskriptif yang terdapat di kelas eksperimen pada salah satu yang disajikan pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4.

Analisis Statistika Deskriptif pada Kelas Eksperimen Kedua

Statistik	Nilai
Rata-rata	89,06
Median	90,25
Modus	91,34
Stdev	4,65
Varians	21,76
MAX	96
MIN	81
RENTANG	15

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai rata – rata pada kelas eksperimen kedua adalah sebesar 89,06, nilai median 90,25, nilai modus 91,34, nilai simpangan baku 4,65, nilai varians 21,76, nilai maksimal 96, nilai minimal 81 dan nilai rentang 15. Untuk lebih jelasnya, penyebaran skor variabel Hasil Belajar melalui media pembelajaran *mind map* dengan berdasarkan distribusi Gambar 2. Frekuensi pada historigram.



Gambar 2.

Histogram Frekuensi Skor Hasil Belajar melalui media Pembelajaran *Mind Map* (Y₂)

Penelitian telah diuji dan dilakukan dengan cara empiris dan komparasi atau perbandingan antara hasil belajar siswa dengan media *mind map* (Y_2) dengan hasil belajar melalui media pembelajaran *powtoon* (Y_1) menggunakan teknik Uji T. Hasil uji T terdapat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji T

No	Y ₁	Y ₂
1	91	90
2	96	94
3	93	83
4	96	83
5	90	90
6	86	91
7	92	90
8	92	93
9	93	90
10	91	82
11	92	83
12	96	81
13	92	90
14	92	87
15	83	92
16	95	91
17	93	92
18	95	94
19	85	81
20	86	84
21	89	92
22	92	86
23	93	87
24	88	86
25	95	84
26	91	93
27	95	96
28	90	95
29	95	95
30	93	96
31	92	90
32	93	89
33	94	95
34	90	87
35	96	92
36	97	82
Σ	3312	3206
Rata-rata	92,00	89,06
Variance	9,71	21,76
Std.Deviasi	3,11	4,65

Komparasi antara hasil belajar melalui media pembelajaran *powtoon* reaksi belajar melalui media pembelajaran *mind map* diartikan untuk menguji sebuah penelitian yang

memerlukan langkah-langkah sebagai berikut. $H_0 : \mu = \mu_0$ tidak terdapat perbedaan hasil belajar melalui media pembelajaran *powtoon* dengan hasil Belajar melalui media *mind map*. $H_1 : \mu \neq \mu_0$ terdapat perbedaan anatara hasil belajar melalui alat bantu pembelajaran *powtoon* dan juga hasil belajar dengan menggunakan media *mind map*.

Kekokohan dari hasil belajar yang dilaksanakan melalui media pembelajaran *powtoon* pada hasil belajar melalui media pembelajaran *mind map* dijelaskan oleh thitung dengan menggunakan teknik Uji T. Hasil perhitungan menggunakan Uji T disajikan dalam Tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6.
Hasil Perhitungan thitung Komparasi antara Hasil Belajar melalui Media Pembelajaran Mind Map (Y_2) dengan Hasil Belajar melalui Media Pembelajaran Powtoon (Y_1)

N	thitung	tabel
36		$\alpha = 0,05$
	13,611	1,6669

Berdasarkan pada Tabel 6 telah dilakukan perhitungan yang telah dilakukan dan memperoleh nilai 13,611 dan nilai tabel sebesar 1,6669. Dari hasil kedua nilai tersebut, maka dapat ditentukan bahwa $t_o > t_a$ yaitu $13,611 > 1,6669$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara Y_1 dengan Y_2 . Hasil perhitungan yang telah dilakukan berdasarkan data dan langkah-langkah yang dikerjakan diperoleh nilai thitung sebesar 13,611 $>$ t_{tabel} 1,6669 pada $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa komparasi signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat perbedaan hasil belajar Y_1 dengan hasil belajar Y_2 bisa dapat peneliti terima. Artinya hasil belajar Y_1 lebih baik dari hasil belajar Y_2 .

Berdasarkan hasil analisis data tersebut diperoleh bukti empiris yang menunjukkan adanya perbedaan antara hasil belajar Y_1 menggunakan media *powtoon* dengan hasil belajar Y_2 dengan media *mind map*. Oleh karena itu selaku empiris dapat dinyatakan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan media *powtoon* dalam pembelajaran. Media pembelajaran *powtoon*. Oleh karena itu dapat dibuktikan dari perbandingan antara *thitung* (= 13,611) lebih besar dari tabel (= 1,6669) $\alpha = 0,05$, artinya hasil belajar melalui media belajar *powtoon* lebih baik daripada hasil belajar melalui media pembelajaran *mind map*. Hasil ini dibuktikan pula rata-rata nilai hasil belajar menggunakan media *powtoon* sebesar 92,00, lebih besar dari rata-rata nilai hasil belajar media *mind map* sebesar 89,06.

Pembahasan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hasil pembelajaran siswa melalui pembelajaran *powtoon* lebih baik daripada hasil belajar menggunakan media pembelajaran *mind map*. Hal ini terlihat pada perbandingan antara t_{hitung} (13,611) lebih besar dari t_{tabel} (1,6696) pada $\alpha = 0,05$. Nilai rata-rata hasil belajar menggunakan media pembelajaran *powtoon* sebesar 92,00 lebih besar dari rata-rata nilai belajar menggunakan media pembelajaran *mind map* sebesar 89,06.

Sama halnya dengan bahwa media pembelajaran video animasi *powtoon* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi dapat disusun sesuai dengan urutan kejadian dan menggunakan kata ilmiah dalam teks eksplanasi [10].

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan di atas peneliti dapat mengemukakan kesimpulan sebagai berikut ini. Penggunaan media pembelajaran berbasis *powtoon* pada kegiatan belajar membuat Siswa mempunyai semangat dan motivasi yang lebih. Siswa menjadi lebih kreatif dan

inovatif lagi ketika pembelajaran berlangsung. Siswa mendapatkan hal baru dan menjadikan belajar lebih tenang dan kemudian mendapatkan pengalaman yang lebih bermakna.

Pada materi teks eksplanasi dengan menggunakan media powtoon yang bisa meluaskan hasil belajar Siswa lebih baik, hal ini ditunjukkan dari hasil yang telah diteliti bahwa, terdapat perbedaan antara hasil belajar melalui pembelajaran mind map dengan hasil belajar melalui media belajar powtoon. Perbandingan ini antara t_{hitung} (= 13,611) lebih besar dari pada t_{tabel} (=1,6669) pada $\alpha=0,05$, yang artinya hasil belajar melalui media powtoon lebih baik daripada hasil belajar melalui media mind map. Persoalan ini bisa dilihat pada rata-rata nilai hasil belajar menggunakan media powtoon sebesar 92,00, lebih besar dari rata-rata nilai hasil belajar media mind map sebesar 89,06.

REFERENSI

- [1] Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [2] Tarigan, H.G. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- [3] Priyatni, Endah Tri dan T. Harsiati. 2017. *Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas XI*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [4] Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [5] Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [6] Kurniawan, Prasetyo Yuli and Subyantoro Subyantoro. Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Kompleks yang Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan. *Jurnal Seloka*. Diunduh pada DOI 10.15294/SELOKA.V5I1.12753.
- [7] Yulia, Desma, Ervinalisa, Novia. 2017. Pengaruh Media Pembelajaran Powtoon pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa IIS Kelas X di SMA Negeri 17 Batam Tahun Pelajaran 2017/ 2018. *Historia: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*. Vol 2, No. 1, hal. 15-24. Diunduh pada <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/journalhistoria/article/download/1583/1149>.
- [8] Buzan, Tony. 2014. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [9] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [10] Yohanes, Rizky Ardidavid, Mindhaudah. 2018. Penggunaan Media Video Animasi Powtoon untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IPA SMA PGRI Ngoro Tahun Pelajaran 2017/ 2018. *SASTRANESIA, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 6, No. 1, 22-36. Diunduh pada <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php>.